

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

- Pusat latihan olahraga menembak merupakan wadah yang ditujukan untuk pemusatan pelatihan nasional yang diselenggarakan setiap tahun secara terpadu bagi para atlet dan sebagai tempat bertanding resmi bagi para petembak.
- Pusat latihan olahraga menembak di Jakarta ini diarahkan pada terbentuknya sarana baru bagi atlet sesuai dengan *Sport Science* dalam menembak serta memasalkan olahraga ini pada masyarakat umum.
- Lokasi pusat latihan olahraga menembak memperhatikan lingkungan sekitar dengan pertimbangan pada faktor keamanan dan kebisingan yang ditimbulkan.
- Fasilitas yang disediakan mengacu kepada standar regulasi yang ditentukan oleh ISSF dan studi banding yang sudah dilakukan yang disesuaikan pada standar kejuaraan internasional.
- Pusat latihan sebagai fasilitas utama selain lapangan tembak dan perlu dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti kamar tidur atlet, tempat kebugaran fisik, kelas teori, foodcourt, dan lain-lain.
- Di dalam perencanaan diperlukan fasilitas pendukung yang mampu menarik masyarakat umum untuk datang ke lapangan tembak dan tertarik mencoba, misal : sekolah menembak.

4.2. Batasan

- Pusat latihan olahraga menembak ini didasari oleh tujuan dan fungsi tertentu, serta sasaran pelaku aktivitas sesuai dengan fungsinya, yaitu :
 - a. Mewadahi kegiatan menembak dengan sasaran pelaku atlet menembak
 - b. Rekreasi dan pengenalan olahraga menembak pada masyarakat umum
- Kapasitas pusat latihan olahraga menembak disesuaikan dengan sasaran pelaku kegiatan.
- Skala pelayanan pusat latihan olahraga menembak ini adalah internasional yang direncanakan untuk 3-5 tahun ke depan.
- Pusat latihan olahraga menembak direncanakan oleh PB Perbakin dan termasuk dalam program *Grand Design* KONI.

4.3. Anggapan

- Pembangunan dan pengelolaan Pusat Latihan Olahraga Menembak ditangani oleh Pengurus Besar Perbakin yang berkantor pusat di DKI Jakarta sebagai bagian rencana persiapan menuju Olimpiade 2016.
- Biaya dan dana pembangunan dianggap tersedia untuk 3-5 tahun mendatang dan juga dianggap perekonomian di daerah DKI Jakarta sebagai ibukota negara adalah stabil.
- Penentuan batas tapak sesuai kebutuhan.